

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Burung	6
2.2. Kelimpahan Burung.....	7
2.3. Pola Penggunaan Ruang oleh Burung	7
2.4. <i>Guild Structure</i> (Pengelompokan Komunitas Burung)	9
2.5. <i>Shade Grown Coffee</i> (Kebun Kopi di Bawah Tegakan).....	10
BAB III METODOLOGI.....	11
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	11
3.1.1. Lokasi Penelitian	11
3.1.2. Waktu Penelitian	11
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.2.1. Alat Penelitian	13
3.2.2. Bahan Penelitian.....	14
3.3. Metode Pengambilan Data.....	14

3.3.1. Penerapan Pola Pengelolaan Kebun Kopi di Bawah Tegakan Hutan	14
3.3.2. Kelimpahan Burung dan Pola Penggunaan Ruang Horizontal	15
3.3.3. Pola Penggunaan Ruang Vertikal.....	16
3.4. Analisis Data.....	17
3.4.1. Penerapan Pola Pengelolaan Kebun Kopi di Bawah Tegakan Hutan	17
3.4.2. Komposisi Komunitas Burung di Hutan Kemuning	18
3.4.3. Kelimpahan Burung	19
3.4.4. Pola Penggunaan Ruang.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Hasil	22
4.1.1. Aktivitas Pengelolaan Kopi di Hutan Kemuning.....	22
4.1.2. Jenis-jenis Burung di Hutan Kemuning	25
4.1.3. Pola Kelimpahan Burung	28
4.1.4. Pola Penggunaan Ruang.....	33
4.2. Pembahasan	56
4.2.1. Pengelolaan Kebun Kopi di Bawah Tegakan Hutan oleh Masyarakat Desa Kemuning yang Berpotensi sebagai Gangguan terhadap Komunitas Burung.....	58
4.2.2. Respon Kelimpahan Komunitas Burung terhadap Pengelolaan Kebun Kopi di Bawah Tegakan Hutan di Hutan Kemuning	61
4.2.3. Respon Pola Penggunaan Ruang oleh Komunitas Burung terhadap Pengelolaan Kebun Kopi di Bawah Tegakan Hutan di Hutan Kemuning	64
4.2.4. Implikasi Manajemen.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel kegiatan pengelolaan kopi di Hutan Kemuning	23
Tabel 4.3 Kelimpahan jenis burung di Hutan Kemuning selama periode penelitian	32
Tabel 4.4 Tabel pola distribusi burung di Hutan Kemuning	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta lokasi penelitian meliputi wilayah dengan luas 367 ha dan 92 titik pengamatan	12
Gambar 3.2	Skema pengumpulan data aktivitas pengelolaan kebun kopi di bawah tegakan hutan di Hutan Kemuning.....	14
Gambar 3.3	Contoh bentuk plot <i>point count</i> yang diletakan secara sistematis	16
Gambar 3.4	Stratifikasi vegetasi hutan untuk mengenali penggunaan strata oleh burung	17
Gambar 4.1	Aktivitas pengelolaan kebun kopi di bawah tegakan hutan yang terdiri dari pemupukan (a), pemangkasan pemeliharaan I (b), pembuatan teras, dan pendangiran (c)	24
Gambar 4.2	Grafik jumlah jenis burung berdasarkan <i>guild</i> pakan	25
Gambar 4.3	Grafik jumlah jenis burung berdasarkan famili di Hutan Kemuning.	26
Gambar 4.4	Grafik pola jumlah jenis burung selama periode penelitian.....	27
Gambar 4.5	Grafik kelimpahan burung di Hutan Kemuning berdasarkan <i>guild</i> pakan selama periode penelitian menggunakan nilai fungsi logaritma umum.....	29
Gambar 4.6	Histogram komunitas burung berdasarkan guild pakan pada strata <i>ground</i> (1), <i>understorey low</i> (2a), <i>understorey mid</i> (2b), <i>understorey high</i> (2c), <i>sub canopy</i> (3), <i>canopy</i> (4), dan <i>emergent</i> (5).....	34
Gambar 4.7	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>insectivorous</i>	37
Gambar 4.8	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>carnivorous</i>	38
Gambar 4.9	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>frugivorous</i>	38
Gambar 4.10	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>omnivorous</i>	39
Gambar 4.11	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>granivorous</i>	40
Gambar 4.12	Grafik pola penggunaan ruang vertikal oleh jenis burung pada kelompok <i>nectarivorous</i>	40
Gambar 4.13	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis cekakak sungai pada bulan Desember, Februari, dan April	45
Gambar 4.14	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis cekakak jawa pada bulan Desember, Februari, dan April.....	46
Gambar 4.15	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis delimukan zamrud pada bulan Desember, Februari, dan April	47

Gambar 4.16.	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis walik kembang pada bulan Desember, Februari, dan April	48
Gambar 4.17	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis kadalan birah pada bulan Desember, Februari, dan April	49
Gambar 4.18	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis sempur hujan rimba pada bulan Desember, Februari, dan April	50
Gambar 4.19	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis gelatik jawa pada bulan Desember, Februari, dan April	51
Gambar 4.20	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis madu sriganti pada bulan Desember, Februari, dan April	52
Gambar 4.21	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis pijantung kecil pada bulan Desember, Februari, dan April	53
Gambar 4.22	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis takur tulungtumpuk pada bulan Desember, Februari, dan April	54
Gambar 4.23	Peta pola penggunaan ruang horizontal jenis serindit jawa pada bulan Desember, Februari, dan April	55
Gambar 4.24	Kalender musim kegiatan masyarakat dalam sistem PHBM di Desa Kemuning (Halim, 2017)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar jenis burung berdasarkan status konservasi yang ditemukan selama periode penelitian di Hutan Kemuning	79
Lampiran 2	Dokumentasi burung di Hutan Kemuning	81
Lampiran 3	Tabel pola penggunaan ruang vertikal oleh burung di Hutan Kemuning	85
Lampiran 4	Tabel perhitungan pola distribusi Burung di Hutan Kemuning	88
Lampiran 5	Rekapitulasi wawancara dengan masyarakat Desa Kemuning	91